

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Simpulan Historis

Berdasarkan yang telah di bahas pada pembahasan sebelumnya maka dapat diambil simpulan historis sebagai berikut:

- 1) Latar belakang dari hubungan Lampung dengan Banten adalah keinginan dari Fatahillah untuk melebarkan kekuasaan kerajaan Banten. Fatahillah yang datang di Lampung, tepatnya di Keratuan Pugung kemudian menikahi putri penguasa Keratuan Pugung. Pernikahan itu menjadi tali pengikat persahabatan antara Lampung dengan Banten. Dari itulah kedua wilayah terus melakukan hubungan. Banten kemudian memiliki peranan dalam penyebaran agama Islam di Lampung. Selain berdagang, para saudagar Banten turut membantu ulama mensyiarkan agama Islam di wilayah Lampung.
- 2) Pernikahan antara Fatahillah dengan Putri Sinar Alam melahirkan putra yang bernama Minak Kejala Ratu. Ketika beranjak dewasa Minak Kejala Ratu menemui Fatahillah. Setelah pulang dari menemui ayahnya di Banten, Minak Kejala Ratu lantas mendirikan keratuan baru yang bernama Keratuan Darah Putih. Dalam perkembangannya keratuan ini banyak melakukan kerjasama dengan kerajaan Banten.
- 3) Kebesaran kerajaan Banten, diakui oleh para penguasa atau ratu di Lampung. Mereka memandang Banten sebagai kekuatan politik yang dapat memberikan legitimasi atau pengakuan terhadap pemerintahan para penguasa di Lampung itu. Untuk mendapatkan pengakuan dari penguasa Banten mereka melakukan *seba* atau kunjungan untuk meminta restu kepada penguasa di Banten. Atas hal itu penguasa Banten memberikan gelar dan penghargaan. Adapun gelar yang diberikan seperti pangeran, punggawa dan sebagainya.
- 4) Dalam tata niaga atau perdagangan lada di Lampung, Sultan Banten memberikan tugas kepada *jenjen* (jinjam atau jenang). Mereka memiliki wewenang dalam mengumpulkan panen lada dari petani dan menyalurkan atau mengirimkan lada dari Lampung ke pelabuhan Banten. Peranan dari para *jenjen* dalam perkembangannya digantikan oleh *Ponggawa* atau *Punggawa*. Mereka bukan hanya memiliki

- 5) wewenang mendistribusikan lada dari Lampung ke Banten, namun juga memiliki tugas pokok lain mengawasi penanaman wajib tanaman lada di Lampung.
- 6) Pengaruh Banten dalam pemerintahan di Lampung terkait erat dengan kegiatan perdagangan yang dijalankan oleh kerajaan Banten. Lampung sebagai penghasil lada terbesar di Sumatra mendapatkan kedudukan khusus di hati para Sultan Banten. Kerajaan Banten menerapkan sistem monopoli bahkan juga memberlakukan kebijakan tanam paksa terhadap perdagangan lada di Lampung. Hal itu dilakukan sebagai langkah memenuhi permintaan lada Banten yang kian melonjak di pasar internasional.

2. Simpulan Pedagogis

Dari simpulan historis di atas maka dapat diambil simpulan pedagogis sebagai berikut :

- 1) Kebijakan Fatahillah yang melakukan hubungan dengan masyarakat Lampung berakibat pada tersiarnya ajaran Islam di kalangan masyarakat Lampung. Banten menjadi salah satu pihak yang berjasa dalam tersiarnya agama Islam di Lampung. Dari hal itu dapat diambil pelajaran bahwa pergaulan manusia dengan manusia begitu penting, karena dengan melakukan pergaulan akan menimbulkan keterbukaan dan memperoleh wawasan baru. Hal itu sangat penting bagi pengembangan kepribadian seorang manusia.
- 2) Berdirinya Keratuan Darah Putih yang didirikan oleh Minak Kejala Ratu, anak dari Fatahillah memberikan pelajaran kepada kita bahwa dalam kehidupan ini sosok yang dapat diteladani harus ada dalam diri manusia. Karena adanya suri tauladan dapat menuntun manusia untuk meraih kesuksesan. Seperti Minak Kejala Ratu, ia dapat menjadi pemimpin pasti tidak terlepas dari faktor psikologis yang ada pada ayahandanya maupun kakeknya yang merupakan pemimpin Keratuan Pugung.
- 3) Kebiasaan *seba* yang dilakukan oleh penguasa Lampung terhadap Sultan Banten memberikan pelajaran akan pentingnya menjalin hubungan persaudaraan dan persahabatan. Dengan saling berkunjung akan timbul rasa cinta dan menyayangi. Tumbuh dalam diri seseorang

rasa saling membantu akibat karena dekatnya hubungan persahabatan itu.

- 4) Tata niaga lada Lampung yang dilakukan oleh kerajaan Banten dengan mengutus *jenjen* dan *punggawa*, dua jenis utusan itu memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan produksi lada di Lampung. Kenyataan itu memberikan nilai edukasi bahwa tanggungjawab dalam melaksanakan tugas adalah sebuah kunci dari keberhasilan. Dalam setiap menjalankan pekerjaan, manusia harus berani bertanggungjawab dan siap menerima segala sanksi jika berbuat kesalahan.
- 5) Untuk memenuhi permintaan lada yang besa, kerajaan Banten melakukan hubungan dengan Lampung. Lampung diposisikan sebagai wilayah pemasok lada bagi Banten. Dengan hal itu perdagangan lada Banten maju dengan pesat dan menempatkan sebagai kerajaan yang diperhitungkan oleh kekuatan-kekuatan dari Eropa. Hal itu memberikan pelajaran bahwa untuk meraih kesuksesan diperlukan terobosan-terobosan yang kreatif dan inovatif.

B. Saran

Bagi penulis, penulisan skripsi diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan serta agar penulis dapat mengambil nilai-nilai moral dari pembahasan skripsi ini.

Bagi pembaca, dengan adanya skripsi ini, semoga dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pelajaran mengenai memahami hubungan Lampung dengan Banten dalam bidang politik dan ekonomi terhadap perkembangan masyarakat Lampung pada abad 16-18 M.

Selain itu, penulis memberikan saran, sebagai manusia yang hidup di tengah-tengah masyarakat kita wajib untuk berbuat baik, memiliki sifat terbuka, serta menumbuhkan rasa solidaritas. Sikap tersebut sangat diperlukan dalam membentuk hubungan antar masyarakat yang harmonis. Lebih dari itu hubungan yang baik antar masyarakat akan menciptakan kerukunan yang dapat dijadikan modal membangun bangsa dan negara yang adil dan makmur. Terkhusus bagi kita masyarakat yang hidup di Lampung menjaga kerukunan dan solidaritas adalah sangat perlu, agar daerah yang kita cintai ini bebas dari konflik sosial yang kerap muncul di tengah-tengah kita.

DAFTAR LITERATUR

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Ombak. Yogyakarta
- Abimanyu, Soedjipto. 2013. *Babad Tanah Jawi*. Laksana. Yogyakarta.
- Amran, Frieda. 2016. *Mencari Jejak Masa Lalu Lampung*. Labrak. Bandar Lampung.
- Anshory, Nasruddin. 2008. *Bangsa Inlander Potret Kolonialisme di Bumi Nusantara*. LkiS. Yogyakarta.
- Ariwibowo, Gregorius Andika. 2017. Sungai Tulang Bawang dalam Perdagangan Lada di Lampung pada Priode 1684 hingga 1914. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*. Vol. 19. No. 2.
- Brown, Colin. 2003. *A Short History of Indonesia*. Allen & Unwin. Australia.
- Cakradinata, Nurasikin. 1999. *Sejarah Lawang Qori*. Gedong Wani. Dinas Perpustakaan dan Arsip Kab. Lampung Timur. Lampung Timur.
- Daliman, 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Ombak. Yogyakarta.
- Daliman,----- . *Islamisasi dan Perkembangan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia*. Ombak. Yogyakarta.
- Darmawijaya. 2010. *Kesultanan Islam Nusantara*. Pustaka Al-Kautsar. Jakarta.
- Depdikbud. 1981. *Sejarah Daerah Jawa Barat*. Depdikbud. Jakarta.
- Depdikbud. 1981. *Sejarah Daerah Lampung*. Depdikbud. Jakarta.
- Dewi, Dian Puspa dkk. 2016. *Cerita Sejarah Lampung Selatan*. Disparbud Lampung Selatan. Kalianda.
- DHD Angkatan 45. 1994. *Sejarah Perkembangan Pemerintahan di Lampung Buku II*. Badan Penggerak Pembina Potensi Angkatan-45. Bandar Lampung.
- Djajadiningrat, R. A. Hoesein.1983. *Tinjauan Kritis Sajarah Banten*. Penerbit Djambatan
- Giyarto, 2018. *Selayang Pandang Lampung*. Intan Pariwara. Klaten.
- Gonggong, Anhar dkk. 1993. *Sejarah Perlawanan Terhadap Imperialisme Dan Kolonialisme Di Daerah Lampung*. Depdikbud. Jakarta.
- Hamid, A.R, Madjid M.S. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Ombak. Yogyakarta.
- Helmiati. 2014. *Sejarah Islam Asia Tenggara*. UIN Sultan Syarif Kasim. Pekanbaru.

- Imadudin, Iim. 2016. "Perdagangan Lada Di Lampung Dalam Tiga Masa (1653-1930)". Dalam *Jurnal Patanjala*. Volume 8, (3), 349-364.
- Juliardi, dkk. 2005. *Ragam Pusaka Budaya Banten*. BPCB Serang. Serang.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat, Dan Iptek*. Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Pradjoko, Didik & Bambang Budi. 2013. *Atlas Pelabuhan-pelabuhan Bersejarah di Indonesia*. Kemdikbud. Jakarta.
- Ricklefs, M.C. 2009. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Serambi. Jakarta.
- Setiawan, Adi. 2020. *Prasasti di Lampung*. Zakir Pustaka. Metro.
- Sjamsuddin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Ombak. Yogyakarta.
- Stockdale, John Joseph. 2014. *The Island of Java: Sejarah Tanah Jawa*. Indoliterasi. Yogyakarta.
- Syahputra, Mohammad Candra. 2017. *Napaktilas Jejak Islam Lampung*. Global Press. Yogyakarta.
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi Ke IV 2020*. Universitas Muhammadiyah Metro. Metro.
- Tim Penulis. 1994. *Sejarah Revolusi Fisik di Provinsi Lampung*. Depdikbud. Bandar Lampung.
- Tjandrasasmita, Uka. 2020. *Sultan Ageng Tirtayasa*. Pustaka Jaya. Bandung.
- Widodo, Setio dkk. 2018. *Perlawanan Masyarakat Lampung Abad 19*. Direktorat Sejarah. Jakarta.
- Wijayati, Mufliha. 2011. "Jejak Kesultanan Banten Di Lampung Abad XVII (Analisis Prasasti Dalung Bojong)" Dalam *Jurnal Analisis*. Volume XI, (2), 384-420.